

EDUKASI INVESTASI GENERASI MILENIA BAGI SISWA SMKS PGRI 3 KOTA SERANG

Iroh Rahmawati ^{a,1}, Rahadian Amrullah ^{b,2}

^{a,b} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹irohrahma@gmail.com

Abstrak

Generasi milenial saat ini menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang unik dalam hal investasi. Edukasi investasi generasi milenial khususnya bagi siswa SMK PGRI 3 di Kota Serang sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada generasi milenial, khususnya siswa SMK, mengenai konsep, praktik investasi, dan manajemen keuangan pribadi agar mereka dapat mengambil keputusan finansial yang lebih bijak di masa depan. Peningkatan investor muda perlu diimbangi dengan pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan yang kuat. Sebab, tingkat literasi keuangan dan strategi investasi kalangan milenial tergolong rendah. Riset dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan tingkat literasi milenial usia 18-25 tahun hanya 32,1 persen. Sementara pada milenial usia 25-35 tahun sebesar 33,5 persen. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini penyuluhan dan diskusi kelas, permainan simulasi investasi, dan studi kasus. Ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih praktis dan interaktif kepada siswa. Hasil dari kegiatan PKM ini bahwa edukasi investasi yang terstruktur dan komprehensif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesiapan investasi generasi milenial. Rekomendasi diberikan untuk implementasi program serupa di sekolah-sekolah lain guna mendukung pengembangan literasi keuangan di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: *Investasi; Generasi Milenial; Edukasi; PGRI 3 Kota Serang*

Abstract

The millennial generation currently faces various unique challenges and problems when it comes to investing. Millennial generation investment education, especially for PGRI 3 Vocational School students in Serang City, is very important to provide understanding to the millennial generation, especially vocational school students, regarding concepts, investment practices and personal financial management so that they can make wiser financial decisions in the future. The increase in young investors needs to be balanced with strong knowledge and understanding of financial literacy. This is because the level of financial literacy and investment strategies among millennials is relatively low. Research from the Financial Services Authority (OJK) shows that the literacy rate for millennials aged 18-25 years is only 32.1 percent. Meanwhile, millennials aged 25-35 years were 33.5 percent. The methods used in PKM activities are counseling and class discussions, investment simulation games, and case studies. It is designed to provide students with a more practical and interactive understanding. The results of this PKM activity show that structured and comprehensive investment education is effective in increasing the financial literacy and investment readiness of the millennial generation. Recommendations are given for implementing similar programs in other schools to support the development of financial literacy among the younger generation.

Keywords: *Investment; Millennial Generation; Education; PGRI 3 Serang City*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kunci yang harus diperhatikan saat kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan investasi yang baik diragukan dan literasi keuangan dapat memberikan keputusan keuangan yang lebih baik (Ates et al., 2016). Istilah literasi keuangan memberikan gambaran mengenai kemampuan seseorang memecahkan kendala keuangan secara tepat dan sukses. Secara umum literasi keuangan mengupas tentang penghasilan seseorang, sumber penghasilan, dan penggunaan penghasilan tersebut secara efektif - efisien, memanfaatkan penghasilan dengan membuat keputusan yang menyakinkan mengenai tabungan atau tabungan sesuai situasi (Hussain & Sajjad, 2016). Dalam era informasi dan teknologi saat ini, generasi milenial memiliki akses yang lebih mudah ke berbagai sumber informasi, termasuk sumber daya terkait investasi. Namun, di tengah segala informasi dan peluang yang tersedia, masih banyak generasi milenial yang belum memahami secara mendalam konsep investasi dan manajemen keuangan pribadi.

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memberikan edukasi mengenai investasi agar mereka dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan membangun kekayaan mereka sendiri. Investasi adalah salah satu kunci untuk mencapai kebebasan finansial di

masa depan. Ini bukan hanya tentang memilih saham atau obligasi yang tepat, tetapi juga tentang memahami tujuan keuangan pribadi, manajemen risiko, dan strategi jangka panjang. Dalam dunia yang terus berubah dan penuh dengan ketidakpastian, pengetahuan tentang investasi akan memberikan generasi milenial alat yang kuat untuk menghadapi tantangan finansial dan memanfaatkan peluang yang muncul.

Edukasi investasi tidak hanya akan membantu mereka merencanakan untuk masa pensiun yang lebih aman, tetapi juga memungkinkan mereka untuk meraih impian-impian pribadi, seperti membeli rumah, pendidikan yang lebih tinggi, atau memulai bisnis mereka sendiri. Dalam edukasi ini, kita akan menjelaskan dasar-dasar investasi, berbicara tentang berbagai jenis investasi yang tersedia, mengeksplorasi manajemen risiko, dan memberikan wawasan tentang bagaimana memulai berinvestasi. Generasi milenial adalah generasi yang berpotensi besar dalam hal mencapai keberhasilan finansial, tetapi ini memerlukan pemahaman yang kuat tentang investasi dan manajemen keuangan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan disiplin, mereka dapat menjadi generasi yang cerdas dan berwawasan dalam mengelola aset mereka dan merencanakan masa depan finansial yang cerah. Edukasi investasi adalah topik yang sangat penting untuk diajarkan kepada

generasi milenial, termasuk siswa SMK. Generasi milenial memiliki banyak potensi untuk mengembangkan kekayaan mereka melalui berbagai bentuk investasi, seperti saham, reksadana, properti, dan lainnya. Namun, investasi juga melibatkan risiko, sehingga pendidikan mengenai manajemen risiko juga sangat penting.

Program ini mengadopsi pendekatan terstruktur untuk mengajarkan siswa bagaimana merencanakan tujuan keuangan, melakukan diversifikasi portofolio, dan melindungi investasi mereka. Pengenalan Aplikasi Finansial: Siswa diperkenalkan pada aplikasi dan platform finansial yang dapat membantu mereka mengelola investasi mereka dan memantau perkembangan pasar saham. Praktik Investasi: Siswa diberi kesempatan untuk memulai berinvestasi dengan jumlah kecil, sehingga mereka dapat merasakan pengalaman nyata dalam mengelola portofolio investasi mereka. Manajemen Risiko : Program ini memberikan pemahaman tentang manajemen risiko dalam investasi, termasuk cara menganalisis risiko dan melindungi aset investasi.

Program ini bertujuan untuk membekali generasi milenial dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi mereka, merencanakan keuangan untuk masa depan

yang lebih cerah, dan memanfaatkan peluang investasi. Dengan pendekatan yang komprehensif dan beragam, siswa SMK PGRI 3 di Kota Serang dapat menjadi lebih siap untuk menghadapi dunia investasi yang kompleks.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Edukasi Investasi Generasi Milenial bagi Siswa SMKS PGRI 3 Kota Serang" dapat disusun sebagai berikut:

1. Persiapan

- Studi Pendahuluan: Melakukan survei awal untuk mengetahui Tingkat pemahaman dan minat siswa terhadap investasi.
- Perencanaan Program: Menyusun materi edukasi, media presentasi, dan jadwal kegiatan.
- Koordinasi dengan Pihak Sekolah: Mengadakan pertemuan dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin dan dukungan pelaksanaan program.

2. Pelaksanaan

- Sosialisasi Program: Mengadakan pertemuan awal dengan siswa untuk memperkenalkan program dan tujuan edukasi investasi.
- Pembagian Kelompok: Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk memudahkan diskusi dan interaksi selama pelatihan.

Materi Edukasi:

- Teori Dasar Investasi: Penjelasan tentang konsep investasi, jenis-jenis investasi, dan pentingnya investasi bagi masa depan.
- Pasar Modal dan Saham: Pengantar tentang pasar modal, mekanisme perdagangan saham, dan cara memulai investasi saham.
- Instrumen Investasi Lainnya: Penjelasan tentang obligasi, reksa dana, dan aset lainnya.
- Risiko dan Manfaat Investasi: Diskusi tentang risiko yang terkait dengan investasi dan strategi untuk mengelolanya.
- Studi Kasus: Analisis kasus-kasus nyata terkait investasi untuk memberikan gambaran praktis.

3. Metode Pembelajaran

- Ceramah Interaktif: Penggunaan metode ceramah dengan interaksi tanya jawab untuk memastikan siswa memahami materi yang disampaikan.
- Diskusi Kelompok: Diskusi kelompok kecil untuk membahas materi lebih dalam dan menjawab pertanyaan siswa.
- Simulasi Investasi: Simulasi perdagangan saham atau investasi lainnya menggunakan aplikasi atau permainan untuk memberikan pengalaman praktis.
- Pemberian Tugas: Tugas individu atau kelompok yang mengharuskan siswa

membuat rencana investasi sederhana berdasarkan materi yang telah dipelajari.

4. Evaluasi

- *Pre-Test dan Post-Test*: Mengadakan tes sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa tentang investasi.
- *Feedback* dari Siswa: Mengumpulkan umpan balik dari siswa untuk mengetahui pendapat mereka tentang program dan area yang perlu diperbaiki.
- Laporan Pelaksanaan: Menyusun laporan pelaksanaan program yang mencakup hasil evaluasi dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi siswa/i SMKS PGRI 3 Kota Serang telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Para peserta telah mengikuti seluruh rangkaian program pengabdian mulai dari pembukaan, pemaparan materi, pembelajaran literasi investasi keuangan, sejarah dan pengenalan literasi pasar modal dan saham dan sharing serta Tanya jawab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh peserta kelas XII AKL dengan baik sehingga mampu meningkatkan pemahaman literasi investasi pasar modal saham. Adanya kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian ini maka telah memberikan

dasar pengetahuan dalam literasi investasi saham di SMKS PGRI 3 Kota Serang. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Generasi milenial khususnya siswa-siswi SMA/ sederajat mendapatkan ilmu pengetahuan tentang investasi di pasar modal, mulai dari macam-macam instrument yang diperdagangkan hingga cara bertransaksi di pasar modal. Dengan demikian tingkat literasi keuangan khususnya di bidang pasar modal juga ikut meningkat, sehingga diharapkan akan meningkatkan investasi di pasar modal yang bermuara pada majunya perekonomian Indonesia. Bertambahnya literasi pasar modal bagi siswa ini terlihat pada feed back dari peserta dengan adanya respon dan tanya jawab siswa/i di SMKS PGRI 3 Kota Serang. Berikut adalah beberapa materi yang disampaikan kepada siswa SMKS PGRI 3 Kota Serang.

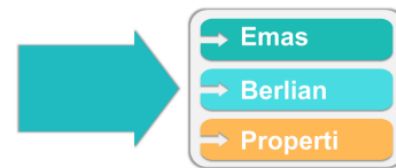


1. **Resiko Likuiditas (marketability / liquidity)**
Apakah investasi yang kita pilih dapat dijual dengan cepat?
2. **Resiko Investasi (investment risk)**
berhubungan dengan kemungkinan memperoleh hasil investasi yang rendah atau malah minus terhadap produk tanpa risiko (risk free asset) "Don't put all your eggs in one basket"
3. **Resiko gagal/ wanprestasi (default)**
Risiko yang disebabkan pemegang/pembit instrumen investasi tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan yang dijanjikan/ disepakati pada waktunya. (Resiko yang membuat suatu investasi tidak ada harganya lagi)
4. **Resiko Kredit (Credit)**
berkaitan dengan kredibilitas dalam pelunasan utang. Risiko kredit tinggi berarti stabilitas keuangan investasi tsb menurun

Jenis-Jenis Resiko Investasi



Investasi Aset Nyata



Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu :

1. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari siswa/i, bahwasanya investasi jangka panjang sangat penting.
2. Pemahaman siswa/i terhadap jenis – jenis investasi dan produk pada pasar modal.
3. Pemahaman siswa/i terhadap mekanisme dan tata cara perdagangan di pasar modal.
4. Kegiatan edukasi dan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi ialah sesi tanya dan jawab dari siswa/i yang berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

Efektivitas Metode Pembelajaran

- o Ceramah Interaktif: Metode ini efektif dalam menjelaskan konsep-konsep dasar investasi. Interaksi tanya jawab membantu mengklarifikasi

- kebingungan siswa secara langsung.
- Diskusi Kelompok: Diskusi kelompok meningkatkan pemahaman siswa melalui pembahasan mendalam dan berbagi pengetahuan antara siswa.
 - Simulasi Investasi: Simulasi memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga, memungkinkan siswa untuk menerapkan teori dalam situasi nyata.
 - Pemberian Tugas: Tugas rencana investasi mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam membuat keputusan investasi.

Kendala dan Tantangan

- Keterbatasan Waktu: Beberapa materi tidak bisa dibahas secara mendalam karena keterbatasan waktu. Sesi tambahan mungkin diperlukan untuk memperdalam beberapa topik.
- Akses Teknologi: Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi yang diperlukan untuk simulasi online, sehingga diperlukan solusi alternatif seperti simulasi manual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program edukasi investasi untuk siswa SMKS PGRI 3 Kota Serang memberikan hasil yang

positif dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang investasi. Metode pembelajaran yang interaktif dan praktis terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap investasi. Umpan balik positif dari siswa menunjukkan keberhasilan program ini dan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrianingsih, Fenti. 2017. Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara Dalam Rangka Menghasilkan Tenaga Kerja Profesional Tingkat Menengah.
- Arif, Kashif. (2015). Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence from A Developing Economy (Pakistan). *Journal of Poverty, Investment and Development*, Vol. 12.
- Ateş, Sinem; Coşkun, Ali; Şahin, M. Abdullah & Demircan, M. Levent. (2016). Impact of Financial Literacy on The Behavioral Biases of Individual Stock Investors: Evidence from Borsa Istanbul. *Business and Economics Research Journal*, Vol. 7, No. 3, Pp. 1- 19.
- Badan Pusat Statistik (2020). Berita Resmi Statistik No. 07/01/Th.XXIV, 21 Januari 2020. Dill, K. (2015). 7 Things Employers Should Know About the Gen Z Workforce, *Forbes Magazin*, 11.6.
- Retrieved March 16, 2016. Hamalik, Oemar. 2007. Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Henny Wirianata, 2017. Kompetensi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dan

Kesiapannya Dalam Menghadapi Dunia Kerja Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Murniati dan Usman, Nasir. 2009. Implementasi Manajemen Stratejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Kejuruan. Bandung: CV. Perdana Mulya Sarana.